BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).[68] Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.[69] Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan Produk Domestik Bruto, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dan Indeks Harga Saham Gabungan yang mempengaruhi NAB Reksadana Syariah di Indonesia.

---

[68] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis,* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

[69] Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data,* (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012), slide 2

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.[70] Dalam penelitian asosiatif, hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel dependen dan independen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[71] Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Indeks Harga Saham Gabungan dan *Jakarta Islamic Index* sedangkan variabel terikat (Y) adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah, maka dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan metode analisis regresi.

B. Populasi, Sample dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

---

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 11
[71] *Ibid*, hlm. 12

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.[72] Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) triwulan pertama 2010 sampai triwulan keempat 2017 Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek ataupun subjek yang mewakili suatu populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu.[73] Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel laporan tiwulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah selama 8 tahun mulai tahun 2010-2017. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Reksadana Syariah di Indonesia memiliki laporan Nilai Aktiva Bersih secara keseluruhan yang telah dipublikasikan rutin di websait resmi otoritas jasa keuangan (OJK), www.ojk.go.id.
b. Perkembangan reksadana syariah di Indonesia memiliki tingkat return yang relatif stabil dan menunjukkan progres yang cukup baik setiap tahunnya.
c. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisa laporan bulanan nilai aktiva bersih reksadana syariah. Pengambilan sampel pada delapan tahun tersebut

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 119
[73] Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 120

sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 30 data. Data yang peneliti gunakan berjumlah 31 data.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[74] Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yang pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu.[75] Adapun pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan triwulanan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia yang dipublikasikan dalam websait resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat

[74] Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis,* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal. 40
[75] Sugiono, *model penelitian kombinasi....,* hal. 126

digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.[76] Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.[77] Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penelusuran internet yaitu melalui websait resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia mulai tahun 2010-2017

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section.* Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.[78] Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data laporan triwulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah .

2. Variabel

---

[76] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 17

[77] Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57-58

[78] Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 38

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[79] Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.[80] Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Produk Domestik Bruto (X_1), Setifikat Bank Indonesia Syariah (X_2), Indeks Harga Saham Gabungan (X_3) Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[81] Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala merupakan perbandingan antar kategori dimana masing-masing ketegori diberi bobot nilai yang berbeda. Sedangkan pengukuran adalah proses, cara perbuatan mengukur yaitu suatu proses sistimatik dalam menilai dan membedakan sesuatu obyek yang diukur atau pemberian angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu. Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan skala pengukuran rasio. Skala

---

[79] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.109

[80] Misbahuddindan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik edisi ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 14

[81] Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*....., hal. 19

rasio menghimpun semua sifat skala interval ditambah adanya titik nol mutlak .[82]

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.[83] Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan.[84] Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan nilai aktiva bersih reksadana syariah, mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu produk domestik bruto, sertifikat bank indonesia syariah, indeks harga saham gabungan dan *jakarta islamic index*. Adapun websait resmi yang digunakan adalah www.ojk.go.id dan www.bi.go.id.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah :

a. Produk domestik bruto menjadi salah satu indikator investasi bagi seorang investor dalam menanamkan dananya disuatu negara.

---

[82] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

[83] Sugiono, *Model Penelitian.....*, hal. 123

[84] Ibid, hal.326

Peningkatan produk domestik bruto akan berdampak baik bagi iklim investasi suatu negara. Data pertumbuhan produk domestik bruto diperoleh dari websait resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik.

b. Sertifikat bank indonesia syariah menjadi salah satu alat pengendali moneter berupa surat berharga berjangka waktu pendek yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Data setifikat bank indonesia syariah dapat diperoleh dari websait resmi Bank Indonesia.

c. Indeks harga saham gabungan mengambarkan pergerakan harga seluruh saham di indonesia yang menjadi indikator untuk mengetahui perkembangan perekonomian di Indonesia. Data indeks harga saham gabungan tersebut dapat diperoleh dari websait resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

d. Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah menjadi salah satu alat ukur untuk mengetahui kinerja dari reksadana syariah di Indonesia. Data tersebut diperoleh dari websait resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[85] Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasekan hasil perolehan data tersebut kemudian

[85] Sugiono, *Metode Penelitian*…, hal. 199

dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variable dari data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametrik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.[86] Dalam penelitian ini menggunakan uji KolmogorovSmirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:[87]

a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusi data tidak normal.
b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi data adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji autokorelsi, dan uji heteroskedasitas.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekat sempurna.

[86] Ibid, hal.173

[87] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka,2009), hal.83

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Facktor*) dan *Tolerance*.[88] Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

1) Jika Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor)* kurang dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas, atau
2) Jika Nilai *Torelance* lebih besar dari 0,10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.[89] Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjjadi pada modelmodel yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas

[88] Duwi Priayanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20,* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2008), hal.151

[89] Ibid, hal 158

dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t – 1). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin Watson, yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dengan tabel Durbin-Watson (*dl* dan *du*).[90] Kriteria pengambilan keputusan pada Uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:[91]

1) D-W < -2, artinya terjadi autokorelasi positif.
2) -2 < D-W < +2, artinya tidak terjadi autokorelasi.
3) D-W > +2, artinya terjadi autokorelasi negatif.

3. Uji Linier Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analaisis untuk mengekur besarnya pengaruh anatara dua atau lebih variable independen terhadap satu variable dependen.[92] Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{NPF\ (Y) = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E}$$

Dimana:

Y = Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah

[90] Duwi Priayanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20,* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2008), hal.151
[91] Ibid, hal 123
[92] Ibid, hal.127

a = konstanta

$b_1b_2b_3$ = koefisien regresi masing-masing variable

X_1 = Produk Domestik Bruto

X_2 = Sertifikat Bank Indonesia Syariah

X_3 = Indeks Harga Saham Gabungan

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependent dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variable independent.

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian Parsial atau Individu (Uji Signifikansi t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masingmasing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan.[93] Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1) Jika thitung < ttabel, maka H0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
2) Jika thitung > ttabel, maka H0 ditolak yang berarti varabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikasi t pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada

[93] *Ibid*, hal.139

perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagi berikut:

1) Jika signifikansi t < 0,05 maka H0 ditolak yaitu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
2) Jika signifikansi t > 0,05 maka H0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

b. Pengujian simultan (Uji Signifikansi F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variablevariabel independen secara simultan atau nersama-sama mempengaruhi variable dependen.132 Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F table. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1) Jika Fhitung < Ftabel, maka H0 diterima yaitu variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
2) Jika Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak yaitu variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

1) Jika Signifikansi F < 0,05, maka H0 ditolak yang berarti variablevariabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.
2) Jika Signifikansi F > 0,05, maka H0 diterima yang berarti variablevariabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.133 Nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Semakin besar nilai R2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.[94]

[94] *Ibid*, hal.134